

FACTS OR HOAXES OF ALL DANGEROUS SYRUPS

Sayyidah*, Humaira Fadhilah, Wafa, Neneng Sri Purwaningsih, Setianti Haryani,
Melizza, Beny Maulana Satria, Suny Koswara Rahajeng, Magdalena Niken
Oktavia, Dimas Wijanarko

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Email: sayyidah@wdh.ac.id

ABSTRACT

Syrup is an oral solution containing sucrose or other sugars of high grade (simplex syrup is a syrup that is almost saturated with sucrose). The sucrose content in syrup is 64-66%, unless otherwise stated. In general, syrups are divided into 2 types, namely Non Medicate Syrup / Flavored Vehicle Syrup (Such as piperazina citrate syrup, isoniazid syrup). Non Medicate Syrup is a syrup preparation that does not contain medicinal ingredients, but only contains sugar, flavorings, preservatives and dyes while Medicinal Syrup contains medicinal ingredients / efficacious substances. In accordance with the regulations and requirements for registration of medicinal products, BPOM has determined that all syrup medicinal products for children and adults, are not allowed to use EG and DEG. The purpose of this activity is so that parents will no longer worry if their children consume syrup because not all syrup is dangerous. It is hoped that the community service activities that have been carried out by parents will no longer worry if their children consume syrup because not all syrup is dangerous.

Keywords : *syrup, medicine, sucrose*

FAKTA ATAU HOAX SEMUA SYRUP BERBAHAYA

ABSTRAK

Sirup adalah larutan oral yang mengandung sukrosa atau gula lain yang berkadar tinggi (sirup simpleks adalah sirup yang hampir jenuh dengan sukrosa). Kadar sukrosa dalam sirup adalah 64-66%, kecuali dinyatakan lain. Secara umum, sirup dibagi menjadi 2 macam yaitu *Non Medicate Syrup/Flavored Vehicle Syrup* (Seperti sirup piperazina sitrat, sirup isoniazid). *Non Medicate Syrup* adalah sediaan sirup yang tidak mengandung bahan obat, melainkan hanya mengandung gula, perasa, pengawet dan pewarna sedangkan Sirup Obat mengandung bahan obat/Zat berkhasiat. Sesuai dengan peraturan dan persyaratan registrasi produk obat, BPOM telah menetapkan bahwa semua produk obat sirup untuk anak maupun dewasa, tidak diperbolehkan menggunakan EG dan DEG. Tujuan kegiatan ini adalah agar para orangtua tidak khawatir lagi apabila anak-anak mengkonsumsi sirup karena tidak semua sirup berbahaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini diharapkan para orangtua tidak khawatir lagi apabila anak-anak mengkonsumsi sirup karena tidak semua sirup berbahaya.

Kata Kunci : *sirup, obat, sukrosa*

PENDAHULUAN

Menurut (FI III, 1979). Sirup adalah larutan oral yang mengandung sukrosa atau gula lain yang berkadar tinggi (sirup simpleks adalah sirup yang hampir jenuh dengan sukrosa). Kadar sukrosa dalam sirup adalah 64-66%, kecuali dinyatakan lain (Depkes RI, 1979). Secara umum, sirup dibagi menjadi 2 macam yaitu Non Medicate Syrup/Flavored Vehicle Syrup (Seperti sirup piperazina sitrat, sirup isoniazid). Non Medicate Syrup adalah sediaan sirup yang tidak mengandung bahan obat, melainkan hanya mengandung gula, perasa, pengawet dan pewarna sedangkan Sirup Obat mengandung bahan obat/Zat berkhasiat.

BPOM kembali menegaskan bahwa obat sirup untuk anak yang disebutkan dalam informasi dari WHO, terdiri dari Promethazine Oral Solution, Kofexmalin Baby Cough Syrup, Makoff Baby Cough Syrup, Dan Magpin N Cold Syrup. Keempat produk tersebut diproduksi oleh Maiden Pharmaceuticals Limited, India. Keempat produk yang ditarik di Gampia tersebut tidak terdaftar dan tidak terdaftar dan tidak beredar di Indonesia hingga saat ini, produk dari produsen

Maiden Pharmaceuticals Ltd, India tidak ada yang terdaftar di BPOM.

Sesuai dengan peraturan dan persyaratan registrasi produk obat, BPOM telah menetapkan bahwa semua produk obat sirup untuk anak maupun dewasa, tidak diperbolehkan menggunakan EG dan DEG. Tujuan kegiatan ini adalah agar para orangtua tidak khawatir lagi apabila anak-anak mengkonsumsi sirup karena tidak semua sirup berbahaya.

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Fakta atau Hoax Semua Sirup Berbahaya, dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Desember 2022, pukul 12.00 - selesai yang berlokasi di Masjid Ar-Rahmat, Jl. Waru 2, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Pihak yang terlibat dalam PKM ini adalah dosen pembimbing, panitia PKM, dan para peserta penyuluhan.

Metode yang digunakan :

1. Tahap Pertama (Perencanaan)

Tim PKM mengadakan diskusi secara tatap muka, dengan adanya

Covid-19 maka tim PKM berusaha tetap diskusi dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Diskusi terkait dengan pendapat dan masukkan dari masing-masing anggota PKM agar dapat segera terlaksana dan tercapai tujuan sesuai dengan harapan tim PKM. Tim PKM juga mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing agar disetujui dengan adanya program ini.

2. Tahap Kedua (Pengerjaan)

Tim PKM mulai mengerjakan proposal, materi, dan banner

3. Tahap Ketiga (Persiapan)

Tim PKM mensurvei lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penyuluhan, yaitu Masjid Ar-Rahmat, Jl. Waru 2, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

4. Tahap Keempat (Pelaksanaan)

Tim PKM mengumpulkan para peserta penyuluhan di Masjid Ar-Rahmat, Jl. Waru 2, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, yang kemudian akan diberikan materi Fakta atau Hoax Semua Syrup Berbahaya dalam bentuk presentasi.

5. Tahap Kelima (Penutup)

Tim PKM dibantu oleh Apotek Roxy untuk melakukan cek kesehatan kepada para peserta.

6. Tahap Keenam (Evaluasi)

Tim PKM mengevaluasi para peserta, apakah materi yang telah disampaikan dapat dipahami dengan baik, serta dapat diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Fakta atau Hoax Semua Syrup" adalah bertambahnya pengetahuan bagi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga mengenai sirup-sirup berbahaya yang sedang maraknya di Indonesia.

Masyarakat Dihimbau untuk pengobatan anak, sementara waktu tidak mengkonsumsi obat dalam bentuk cair/sirup tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan," tutur dr Syahril. "Sebagai alternatif dapat menggunakan bentuk sediaan lain seperti tablet, kapsul, suppositoria (anal), atau lainnya," katanya. Perlunya kewaspadaan orang tua yang memiliki anak balita dengan gejala penurunan jumlah air seni dan frekuensi buang air kecil dengan atau tanpa demam, diare,

batuk pilek, mual dan muntah untuk segera dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat. Keluarga pasien diminta membawa atau menginformasikan obat yang dikonsumsi sebelumnya, dan menyampaikan riwayat penggunaan obat kepada tenaga kesehatan.

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), apakah peserta sudah memahami pemaparan materi yang telah disampaikan guna untuk melihat keberhasilan program ini, dimana para peserta mengisi kuesioner yang diberikan oleh panitia PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini diharapkan para orangtua tidak khawatir lagi apabila anak-anak mengkonsumsi sirup karena tidak semua sirup berbahaya.

Saran

Diharapkan di acara selanjutnya dapat berjalan dengan cukup baik dan tepat waktu. Selain itu diharapkan di acara selanjutnya MC dapat mengatasi keributan para peserta sehingga acara dapat berjalan dengan lebih kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Penjelasan BPOM Mengenai Isu Obat Sirup yang Berisiko Mengandung Cemaran. (2022, Oktober 21). Dipetik Desember 2022, 2, dari dinkes.kalbarprov.go.id: <https://dinkes.kalbarprov.go.id/penjelasan-bpom-mengenai-isu-obat-sirup-yang-berisiko-mengandung-cemaran-2/>
- Djelang Zainuddin Fickri, S. F. (2018). FORMULASI DAN UJI STABILITAS SEDIAAN SIRUP ANTI ALERGI DENGAN BAHAN AKTIF CHLORPHENIRAMIN MALEAT (CTM). *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 2654-8364.
- Microsoft Word - skripsi revisi totalan.docx. (t.thn.). Dipetik Desember 17, 2022, dari eprints.ums.ac.id: http://eprints.ums.ac.id/12666/2/BAB_1.pdf